

ABSTRAK

Yolla Noer Endah: Penerapan Model *Challenge Based Learning* (CBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Momentum dan Impuls.

Keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menggunakan nalar pada tingkat tertinggi untuk berfikir secara jelas dan rasional tentang apa yang dikerjakan atau apa yang dipercayai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan model *Challenge Based Learning* (CBL) pada materi momentum dan impuls dan mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik setelah diterapkan model *Challenge Based Learning* (CBL) pada materi momentum dan impuls. Metode dalam penelitian ini menggunakan pre eksperimen, dengan *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian yaitu dari kelas X MIPA 2 di SMA Negeri 1 Cililin sebanyak 36 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau Lembar *Student Activity Sheets* (SAS), dan tes keterampilan berpikir kritis. Teknik analisis data yang digunakan yaitu perhitungan lembar SAS peserta didik dengan persentase capaian keterlaksanaan model pembelajaran, *N-Gain* dan uji *t independent sampel test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase keterlaksanaan model pembelajaran CBL 78% dengan interpretasi efektif. Rata-rata *N-Gain* kelas yaitu sebesar 0,76 dengan interpretasi tinggi.

Kata Kunci: CBL, keterampilan berpikir kritis, momentum dan impuls.